

ABSTRACT

This research entitled “Preposition in English and Talaud Language in the Book of Isaiah (A Contrastive Analysis)”. This research design aims at contrasting Preposition in English and Talaud language in the book of Isaiah in their forms and meanings in the sentence structure.

The problems of this research are what are the forms and meanings of preposition in English and Talaud language in the book of Isaiah and to find out the similarities and differences between them. The purpose of this study is to identify, classify, the forms and meanings of preposition in English and Talaud language in the book of Isaiah and to analyze the differences and similarities of preposition in these two languages.

The method of this study is descriptive method. Theories that used are Chrystal (1999), Aarts and Aarts (1982), Harman (1992) and Lado (1972). Investigation has been done through the library and field research. The English data has been collected from the Bible written in English, linguistic books, and from internet and whereas the Talaud data has been collected from the Bible written in Talaud language and the native informant speakers.

The result shows that English and Talaud language have similarities and differences in forms and meanings. In terms of form there is one-word preposition and multi-word preposition in English whereas in the Talaud language this case just found one preposition based on the data obtained. In terms of meaning both English and Talaud language have similarities.

Theoretically, the significance of this study is to give a reference in terms of prepositions especially the similarities and differences between English and Talaud language and is expected to be useful to develop syntax. Practically, this research is expected to help the students of English department or other readers in learning about preposition, especially about the forms and meanings of both language.

Keywords: Preposition, English and Talaud language, Contrastive Analysis

PENDAHULUAN

Bahasa memainkan peranan yang penting dalam kehidupan manusia. Pei & Gaynor (1954:119) menyatakan bahwa bahasa adalah sistem komunikasi dengan suara, yaitu melalui organ berbicara dan mendengar, antara manusia dari kelompok atau komunitas tertentu, dengan menggunakan simbol-simbol vokal yang memiliki arti konvensional yang berubah-ubah. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan ilmu yang mempelajari bahasa yang disebut dengan linguistik. (Saussure 1916), linguistik sebagai studi bahasa dan perwujudan kemampuan berbicara manusia juga merupakan studi yang memperhatikan sejarah bahasa dan pengaruh sosial dan budaya dalam membentuk perkembangan bahasa.

Dalam hubungannya dengan sintaksis, (Aarts and Aarts 1982:44) menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang penyusunan kata menjadi suatu kalimat. Kata dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu kelas kata terbuka atau kelas kata mayor dan kelas kata tertutup atau kelas kata minor. Kelas kata mayor merupakan kumpulan dari kata-kata atau kelompok kata-kata yang tidak terbatas dan begitu luas, karena kelompok ini terbuka untuk penambahan anggota-anggota baru. Keanggotaan kelas kata mayor yaitu: kata benda, kata sifat, kata keterangan, dan kata kerja. Sedangkan kelas kata minor merupakan kelas kata tertutup dan terbatas, karena tidak dapat dikreasikan atau penambahan anggota baru. Keanggotaan kelas kata minor yaitu: preposisi, konjungsi, artikel, numeral, pronoun, kuantifikator, dan interjeksi (Aarts and Aarts 1982: 22).

Preposisi berasal dari kata pre yang berarti sebelum dan posisi yang berarti letak, jadi dapat dirumuskan bahwa preposisi atau kata depan adalah kata yang ditempatkan di depan atau sebelum kata benda menerangkan posisi atau letak dari benda atau orang yang

dimaksud. Preposisi terbagi atas preposisi sederhana dan preposisi kompleks. Preposisi sederhana terdiri dari: *at, before, from, in, between, by, despite, during, of, on, since, until, up, with, to, beside, through, about, around, down, out, for, upon, behind, till, after, over, inside, off, like, into, dan outside*. Sedangkan preposisi kompleks terdiri dari: *according to, as to, because of, by means of, by virtue of, in accordance with, in addition to, in front of, in spite of, in terms of, on account of, on behalf of, out of, dan with regard to* (Aarts and Aarts 1982: 44).

Dalam penelitian ini penulis tertarik melakukan penelitian tentang preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud. Bahasa Inggris dan bahasa Talaud berasal dari dua rumpun bahasa yang berbeda. Bahasa Inggris termasuk dalam rumpun bahasa Indo – Eropa (Baugh 1968: 36) sedangkan bahasa Talaud termasuk dalam rumpun bahasa Austronesian (Wikipedia, 2014). Daerah Kepulauan Talaud terdiri dari tiga pulau utama, yaitu Pulau Karakelang, Salibabu dan Kabaruan. Penulis tertarik melakukan penelitian tentang preposisi dalam bahasa Talaud, karena bahasa Talaud merupakan salah satu bahasa daerah yang juga perlu di angkat ke permukaan agar tetap lestari dan dikenal serta memperkecil kemungkinan terjadinya kepunahan.

Dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian dalam Alkitab khususnya kitab Yesaya. Kitab Yesaya merupakan salah satu kitab di perjanjian lama yang terdiri dari 66 pasal. Kitab Yesaya memiliki hal-hal khusus yaitu, sebagian besar kitab ini ditulis dalam bentuk syair Ibrani dan sebagai karya sastra yang tidak dapat dibandingi keindahan, kuasa dan keanekaragaman dalam syairnya, kekayaan kosakata yang dimiliki kitab Yesaya. Oleh

karena itu penulis tertarik meneliti preposisi dalam kitab ini. Pada penelitian ini penulis memilih kitab Yesaya dalam versi bahasa Talaud dan dalam bahasa Inggris menggunakan versi Internasional Baru (NIV) karena versi ini menggunakan gaya bahasa yang mudah dimengerti untuk pembaca terutama yang bukan penutur asli.

Berdasarkan hal-hal di atas maka penulis merasa tertarik melakukan penelitian tentang preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya, dan karena sampai saat ini masih belum ada penelitian tentang preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud khususnya di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado. Penelitian ini juga merupakan sarana untuk bisa mempelajari dan menggunakan preposisi dengan baik dan benar dalam percakapan sehari-hari. Itulah sebabnya penulis merasa tertarik dan memilih untuk menganalisis preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa bentuk dan makna preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya?
2. Apa persamaan dan perbedaan preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan makna preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya.

2. Untuk menganalisis persamaan dan perbedaan preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan linguistik, khususnya tentang persamaan dan perbedaan preposisi yang ada dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan pengertian yang lebih kepada pembaca tentang bentuk, dan makna preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud sehingga dapat membantu mahasiswa atau pembaca dalam mengetahui bentuk dan makna preposisi dari kedua bahasa tersebut.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya tentang preposisi yang dapat membantu penelitian ini, yaitu:

1. “Preposisi dalam *Kisah Para Rasul*” oleh Manenggel (2014). Dalam penelitiannya, dia menjelaskan preposisi terbagi dalam dua bentuk preposisi sederhana dan preposisi kompleks berdasarkan dari teori Aarts and Aarts (1982) dan Harman (1992). Dia menemukan ada dua bentuk preposisi yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks dan dia menemukan 18 makna preposisi.
2. “Preposisi dalam Lirik Lagu Album *Metropolis* Karya Dream Theater” oleh Thomas (2013). Dia menemukan ada empat bentuk preposisi, yaitu preposisi

sederhana, preposisi gabungan, preposisi berafiks, preposisi berinfleksi dan dia tidak menemukan preposisi kompleks dalam penelitiannya.

3. “Preposisi dalam kitab *Matius*” oleh Novita Solossa (2012). Dalam penelitiannya Solossa menganalisis preposisi akusativ dan preposisi dativ berdasarkan teori dari Dreyer and Schmitt (1991). Berdasarkan penelitiannya ini, ia menyimpulkan bahwa Preposisi akusativ yang di dapat dalam Kitab Matius adalah sebagai berikut: *bis, durch, für, gegen, ohne, um*. Sedangkan preposisi dativ yang ditemukan adalah sebagai berikut: *aus, bei, mit, nach, samt, seit, von, zu*. Preposisi akusativ yang tidak ditemukan dalam kitab Matius adalah: *entlang, wider*. Selanjutnya preposisi dativ yang tidak ditemukan dalam kitab Matius adalah: *ab, außer, dank, entgegen, entsprechend, gegenüber, gemäß, nebst, zufolge*.

Ketiga penelitian di atas berbeda dengan penelitian penulis. Menengal meneliti bentuk dan makna dalam kitab Kisah Para Rasul, Novita Solossa meneliti preposisi akusativ dan dativ dalam kitab Matius dan Thomas meneliti bentuk preposisi dalam lirik lagu Album *Metropolis* Karya Dream Theater, mereka hanya focus pada satu bahasa saja. Sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada kitab Yesaya dan fokus dalam dua bahasa yaitu dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud. Jadi dalam penelitian ini tidak hanya ada bentuk, dan makna tetapi juga terdapat persamaan dan perbedaan preposisi dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud.

Landasan Teori

Teori-teori yang mendukung penelitian ini:

Preposisi adalah istilah yang digunakan dalam klasifikasi kata gramatikal, mengacu pada kumpulan item yang biasanya mendahului frasa kata benda (sering kata benda tunggal atau kata ganti) untuk membentuk satu penyusunan struktur tunggal (e.g Penggunaannya mengikuti kata benda, seperti pada para pria di sudut jalan) atau semantik (e.g ekspresi kepemilikan, arahan, tempat) urutan preposisional pada jenis yang diilustrasikan yang sering disebut preposisional kompleks. Untuk membentuk sebuah frasa preposisional sebuah preposisi bisa digabungkan tidak hanya dengan NP tetapi juga PP, misalnya sejak mereka selesai sarapan atau tanpa apa-apa. Hal ini memungkinkan untuk membentuk preposisi “ transitif dan intransitive”(Chrystal:1999)

preposisi terbagi dalam dua bentuk yaitu: preposisi sederhana (*one-word preposition*) dan preposisi kompleks (*multi-word preposition*). (Aarts and Aarts 1982:44)

a. Preposisi Sederhana (*one-word preposition*)

At ,In, To, For, Off, Before, of, Beside, Upon, Like , Between, On, Through, Behind, Into , By, Since, About, Till, Outside, Despite, Until, Around, After, During, Up, Down, Over, From, With , Out, Inside.

b. Preposisi Kompleks (*multi-word preposition*)

According to, In front of, As to, In spite of, Because of, In terms of, By means of, In front of, By virtue of, On behalf of , In accordance with, Out of, In addition to, With regard to

Harman (1992) menyatakan bahwa preposisi memiliki beberapa makna yaitu:

- Makna preposisi yang mengacu pada tempat, yaitu makna preposisi menyatakan tempat terjadinya atau berlangsungnya suatu peristiwa atau menunjukkan posisi atau letak dari suatu benda atau orang, misalnya: *from, in, at, out of, on, around*
- Makna preposisi yang mengacu pada waktu, yaitu makna preposisi yang menyatakan salah satu peristiwa yang meliputi waktu lampau, sekarang dan yang akan datang, misalnya: *until, at, in, on, after, since*
- Makna preposisi yang mengacu pada tujuan atau sasaran, yaitu makna preposisi yang menyatakan tujuan atau sasaran atas tindakan yang dilakukan atau menyatakan maksud, misalnya: *on, for, of, to, upon*
- Makna preposisi yang mengacu pada sumber atau asal yaitu makna preposisi yang menyatakan sumber atau sesuatu, misalnya: *from, of, into, out of*
- Makna preposisi yang mengacu pada sebab atau alasan, yakni makna preposisi yang menyatakan penyebab atau alasan terjadinya sesuatu, misalnya: *for, of, with*
- Makna preposisi yang mengacu pada cara, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu cara atau tindakan dalam melakukan sesuatu, misalnya: *by, with, of, in*
- Makna preposisi yang mengacu pada alat, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan perbuatan, misalnya: *by dan with.*
- Makna preposisi yang mengacu pada ukuran, yaitu makna yang menyatakan ukuran atau batasan sesuatu, misalnya: *of, by, about*

- Makna preposisi yang mengacu pada pernyataan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu tindakan terhadap orang ataupun benda, misalnya: *among, by, to, with*
- Makna preposisi yang mengacu pada bahan, yaitu makna preposisi yang menyatakan sesuatu yang dipakai atau diperlukan untuk tujuan tertentu, misalnya: *with, of, in*
- Makna preposisi yang mengacu pada arah yaitu makna preposisi yang menyatakan arah, misalnya: *into, at, on*
- Makna reposisi yang mengacu pada sarana, yaitu makna preposisi yang menyatakan sarana yang dipakai dalam melakukan sesuatu, misalnya: *in, on, from, of*
- Makna preposisi yang mengacu pada keadaan, yaitu makna preposisi yang menyatakan suatu keadaan atau situasi yang terjadi, misalnya: *because, of, with, by, between*
- Makna preposisi yang mengacu pada hormat yaitu makna preposisi yang mengacu pada perbuatan yang menandakan rasa menghargai, atau menunduk, misalnya: *of, in, by*
- Makna preposisi yang mengacu pada derajat yaitu makna preposisi yang mengacu pada tingkatan dan martabat seorang, misalnya: *with, of, on*

Menurut Lado (1957:66-69), analisis kontrastif adalah cara untuk membandingkan unsur-unsur kebahasaan dan sistem kebahasaan dalam bahasa pertama dengan bahasa kedua dalam bentuk, makna, dan distribusi antara kedua bahasa unutupuk menemukan perbedaan.

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan

Dalam tahap ini penulis membaca kitab Yesaya dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud untuk mengumpulkan data-data tentang preposisi dari setiap ayat-ayat dalam kitab Yesaya. Penulis juga membaca hasil penelitian dan buku yang terkait dengan preposisi seperti jurnal, skripsi dan artikel dari internet untuk menemukan informasi tentang preposisi.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis memulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk preposisi yang ada dalam kitab Yesaya, dengan mencari kalimat-kalimat yang mengandung preposisi dari setiap ayat yang ada di dalam kitab Yesaya, setelah itu diklasifikasikan berdasarkan teori Harman (1992), yang mengklasifikasikan makna preposisi dari setiap kalimat yang ada dalam kitab Yesaya. Pengumpulan data diambil dari keseluruhan kitab Yesaya dalam Alkitab bahasa Inggris dan bahasa Talaud yang berjumlah 66 pasal.

3. Analisis Data

Teori Aarts and Aarts (1982) digunakan untuk menganalisis bentuk preposisi bahasa Inggris dalam kitab Yesaya. Sementara itu, teori Harman (1992) digunakan untuk menganalisis makna preposisi bahasa Inggris dalam kitab Yesaya. Sedangkan untuk menemukan perbedaan dan persamaan preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud penulis

menggunakan teori Lado (1991). Pada pemaparan hasil, dan pembahasan dicatumkan beberapa data yang dianggap signifikan. Data yang dicantumkan adalah kalimat yang mengandung bentuk dan makna.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Bentuk dan Makna Preposisi Bahasa Inggris

Sebagaimana yang dikatakan oleh Aarts and Aarts (1982: 44) bentuk preposisi terbagi atas dua bentuk yaitu preposisi sederhana dan preposisi kompleks.

- Bentuk dan Makna Preposisi Sederhana

Bentuk-bentuk Preposisi sederhana yang ditemukan dalam kitab Yesaya dari 66 pasal yaitu: *at, before, by, despite, between, during, from, in, of, since, until, up, with, off, to, beside, through, about, around, down, out, like, for, upon, behind, after, over.*

1. Preposisi *At*

Preposisi *at* merupakan salah satu jenis preposisi yang sederhana yang menyatakan dua makna yaitu tempat dan waktu. Berikut contoh kalimat preposisi *at* :

- *Look at the land of the Chaldeans, these people who have lost their identity! (Isaiah 23:13)*

‘Lihat negeri orang Kasdim! Bangsa itulah yang melakukannya, bukan orang Asyur.’

- *At the time the sovereign master will again lift his hand to reclaim the remnant of his people from Assyria, (Isaiah 11:11)*

‘Pada waktu itu Tuhan akan mengangkat pula tangan-Nya untuk menebus sisa-sisa umat-Nya.’

2. Preposisi **from**

Preposisi *from* merupakan salah satu jenis preposisi yang sederhana yang menyatakan dua makna yaitu tempat. Beberapa contoh kalimat yang menggunakan preposisi *in*, adalah sebagai berikut:

- *the future of the mountain of the LORD's temple endures as the most important of mountains, (Isaiah 2:2)*

‘Akan terjadi pada hari-hari yang terakhir: gunung tempat rumah TUHAN akan berdiri tegak di hulu gunung-gunung.’

- Bentuk-bentuk Preposisi Kompleks

Bentuk-bentuk Preposisi Kompleks yang ditemukan dalam kitab Yesaya dari 66 pasal yaitu: *because of, out of, in front of* dan *on behalf of*.

1. Preposisi **Because of**

Preposisi *because of* merupakan salah satu jenis preposisi yang kompleks yang menyatakan makna sebab atau alasan. Contoh kalimat yang menggunakan preposisi *because of*, adalah sebagai berikut:

- *You will be embarrassed **because of** the sacred orchards where you choose to worship. (Isaiah 1:29)*

‘Dan kamu akan tersipu-sipu karena taman-taman dewa yang kamu pilih.’

2. Preposisi *Out Of*

Preposisi *out of* merupakan salah satu jenis preposisi kompleks yang menyatakan makna yaitu tempat. Beberapa contoh kalimat yang menggunakan preposisi *out of*, adalah sebagai berikut:

- *A Shoot will grow **out of** Jesse’s rock stock, a bud will sprout from his roots. (Isaiah 11:1)*

‘Suatu tunas akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah.’

. **Bentuk dan Makna Preposisi Bahasa Talaud**

- Bentuk Preposisi Sederhana

Preposisi sederhana adalah preposisi yang hanya terdiri dari atas satu kata, atau sebuah morfem. Bentuk preposisi tersebut dalam bahasa Talaud berupa kata dasar, misalnya, *su, sara, wuassu, ringannu, sulalummu*. Beberapa contoh bentuk-bentuk preposisi sederhana yang ditemukan dalam kalimat di kitab Yesaya adalah sebagai berikut:

1. *Preposisi Su (Di)*

Preposisi *su* merupakan salah satu jenis preposisi yang sederhana yang memiliki makna yang menjelaskan tentang tempat. Penulis menemukan ada 373 preposisi *su* yang digunakan dalam kitab Yesaya. Beberapa contoh kalimat yang menggunakan preposisi *su*, adalah sebagai berikut:

- *I mangitou sarun sumutta sulalurummu manga lorrangnga su manga wuidda watu,*
(Yesaya 2:10)

‘Masuklah di sela gunung batu dan bersembunyilah di dalam liang tanah,’

2. *Wuassu (dari)*

Preposisi *wuassu* merupakan salah satu jenis preposisi yang sederhana yang memiliki makna yang menjelaskan tentang sumber atau asal dan tempat Penulis menemukan ada 87 preposisi *wuassu* yang digunakan dalam kitab Yesaya. Beberapa contoh kalimat yang menggunakan preposisi *wuassu*, adalah sebagai berikut:

- *Wuassu warratta wurru wuassu ra’i,* (Yesaya 43:5)

‘Aku akan mendatangkan anak cucumu dari timur,

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud dalam kitab Yesaya dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

Bentuk dan Makna

- Dari 32 bentuk preposisi bahasa Inggris, ada 26 bentuk preposisi yang ditemukan dalam kitab Yesaya yakni: bentuk preposisi sederhana yaitu: *at, before, by, between, during, from, in, of, since, until, up, with, off, to, beside, through, about, around, down, out, like, for, upon, behind, after, over.* dan bentuk preposisi kompleks yaitu: *because of, out of, in front of* dan *on behalf of.* Terdapat 4 bentuk preposisi bahasa Talaud yang ditemukan dalam

kitab Yesaya yaitu bentuk preposisi sederhana seperti: *su*, *wuassu*, *ringannu*, dan *sulalummu*.

- Makna preposisi bahasa Inggris yang ditemukan dalam kitab Yesaya yakni ada 16 makna, yaitu: makna yang mengacu pada tempat, waktu, sumber atau asal, sebab atau alasan, alat, bahan, cara, keadaan, tujuan atau sasaran, penyertaan, arah, makna mengacu pada ukuran, sarana, derajat, dan pada hormat. Makna preposisi Talaud yang ditemukan dalam kitab Yesaya ada 8 makna yaitu: makna yang mengacu pada tempat, waktu, sumber atau asal, alat, cara, keadaan, tujuan atau sasaran, dan sebab atau alasan.

Persamaan dan Perbedaan

- Bentuk preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud memiliki persamaan yaitu keduanya memiliki bentuk sederhana, yaitu bentuk yang hanya terdiri dari satu kata saja atau sebuah morfem. Dalam pembentukan kata keduanya memiliki persamaan yaitu berfungsi untuk menghubungkan jenis kata benda atau kata ganti dengan jenis kata lainnya baik dalam sebuah frasa atau dalam suatu susunan kalimat.

- Ada beberapa makna yang sama yang ditemukan dalam bahasa Inggris dan bahasa Talaud yaitu: makna yang mengacu pada tempat, waktu, sumber atau asal, alat, cara, tujuan atau sasaran, dan arah.

- Bahasa Talaud hanya satu bentuk preposisi yang ditemukan yaitu bentuk sederhana atau tunggal. Bentuk preposisi *Su* yang terbagi atas tiga yaitu *di*, *pada*, *kea tau kepada*.

- Dalam bahasa Talaud belum ditemukan makna yang mengandung bahan, derajat, dan hormat, penyertaan, keadaan sarana dan ukuran.

Saran

Setelah penulis mendeskripsikan, menganalisis dan mengemukakan kesimpulan mengenai bentuk, makna dan persamaan dan perbedaan preposisi bahasa Inggris dan bahasa Talaud, maka perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Perlu kiranya dilaksanakan penelitian lagi menyangkut preposisi dengan menggunakan teori dari para ahli lain, juga dengan objek penelitian yang berbeda seperti *novel*, *short story* dan *article*.
2. Penulis juga menyarankan kiranya dilakukan penelitian lagi menyangkut hal-hal lain yang belum diteliti dalam bahasa Talaud.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F and Aarts, J. 1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamonn Press.
- Bough, A.C, 1968. *A History of the English Language*. London: Raoutledge and Kegenpaul Ltd.
- Christal,1999. *Language and Linguistics*. The Key Concepts Second Edition, R.L. TASK, edited by Peter Stockwell.
- Harman, S. 1992. *Descriptive English Grammar*. New York: Englewood Cliff Prentice Hall
- International Bible Society, 1973. *The Holy Bible New International Version*. East Brunswick, New Jersey: USA.
- Lado, R. 1957. *Linguistic Across Culture*. USA: Ann Arbor The University of Michigan Press.
- Lembaga Alkitab Indonesia, 2003. *Wuke Susi Watti'u Alaluassa*. Jakarta. Percetakan Lembaga Alkitab Indonesia.
- Lintang, 2010. "Preposisi bahasa Inggris dalam Kitab Wahyu" Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Manengal, F. 2014. "Preposisi dalam Kitab Kisah Para Rasul". Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nina, A. R. 2010. *Hafalan Luar Kepala English Grammar*. Yokyakarta: Pustaka Widyatamap.
- Pei, M A. & Gaynor, F. 1954. *A Dictionary of Linguistics*. New York: Phsophysical Library.
- Saussure, F.de. 1988. *Pengantar Linguistik Umum*. Penerjemah: Rahayu. S. Hidayat. Gajah Mada University Press.Yokyakarta.
- Solossa N, 2012. "Preposisi dalam Kitab Matius". Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Thomas, 2013. "Preposisi dalam Lirik Lagu Album *Metropolis* Karya Dream Theater" Skripsi, Manado. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sam Ratulangi Manado .

William, O'Grady. And Dobrovplsky, M. 1992. *Cotemporary Linguistics Analysis: An introduction*. London: Logman.

Wikipedia, 11/04/2014. TalaudLanguage http://en.wikipedia.org/wiki/Talaud_language.